

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. UMKM mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara, suatu badan usaha khususnya UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya, hal ini karena banyak dari para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga/rumahan sehingga pengelolaannya tidak dimanajemen dengan baik. Semarang merupakan kota yang banyak UMKM yang semakin tahun meningkat.

Jumlah UMKM yang terdata pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang hingga akhir 2014 sebanyak 11.585 unit dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak kurang lebih 18.000 orang. Ini terbukti jika UMKM mempunyai peran penting untuk mengurangi pengangguran (Prianggoro, 2015). Banyaknya UMKM di kota Semarang dilihat dari pertumbuhan UMKM itu sendiri dalam pertumbuhannya rata-rata meningkat setiap tahun, dalam setahun UMKM di kota Semarang meningkat 1,97 % (Andik, 2016).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kota Semarang yang bergerak di bidang perdagangan maupun industri memiliki permasalahan klasik yang dihadapi, di antaranya adalah masih rendahnya produktivitas. Beberapa hal

disebabkan karena rendahnya manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran (Suhairi,2006).

Kompetisi global di segala bidang yang semakin meningkat menjadikan Teknologi Informasi (TI) sebagai suatu kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan. Venkatraman dan Zaher (1990) mengatakan, globalisasi dan meningkatnya persaingan internasional mempercepat gerakan ke arah pemanfaatan TI oleh perusahaan-perusahaan. Meningkatnya kepentingan koordinasi operasi tingkat dunia dan perlunya reaksi yang cepat terhadap ancaman persaingan dunia menegaskan akan pentingnya TI dalam konteks bisnis saat ini. Ciri utama dari globalisasi adalah semakin teratasinya masalah tentang jarak, ruang dan waktu, sehingga memungkinkan bagi kita untuk saling berkomunikasi atau mengirim data dengan mudah dan cepat. Kemudahan dalam berkomunikasi ini membuat aktivitas sosial dan ekonomi manusia antar negara bahkan antar lintas dunia menjadi tanpa hambatan. Globalisasi dalam ekonomi industri menambah nilai-nilai informasi untuk perusahaan dan menambah penawaran-penawaran kesempatan baru bagi bisnis, sedangkan sistem informasi menyediakan komunikasi yang diperlukan perusahaan dalam melaksanakan perdagangan dan mengelola bisnis dalam skala global (Yadi, 2001).

Teknologi Informasi adalah sesuatu yang digunakan untuk menciptakan sistem informasi, yang semuanya merupakan perangkat keras serta perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem yang berbasis komputer (Basu, 1998). Sedangkan menurut Sarosa dan Zowghi (2003) TI

adalah semua teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyebarkan informasi. Penggunaan teknologi internet oleh sektor usaha kecil misalnya, adalah penting bagi kelangsungan hidupnya. Internet dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil untuk bersaing dengan usaha besar dan juga memungkinkan usaha kecil untuk beroperasi dalam skala internasional. Teknologi internet bagi usaha kecil memberikan biaya yang efektif, pengenalan produk baru, meningkatkan komunikasi, mengumpulkan informasi dan mencari mitra bisnis yang potensial (Jeanette dan Cavaye, 1999). Para peneliti lain juga mengatakan hal yang sama, bahwa pemakaian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti internet, bagi perusahaan digunakan untuk memperluas pasar dengan biaya yang lebih murah dan lebih mudah, mengurangi biaya transaksi dan koordinasi serta mengembangkan dan menciptakan pasar baru (Kraemer, 2002).

Dalam pengembangan sistem informasi berkaitan penting dengan keefektifan SIA (Kusumastuti dan Irwandi, 2012). Melaksanakan pengembangan SIA bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan dan kepuasan pemakai sistem informasi tersebut (Setiani, 2008). Perusahaan yang memiliki penerapan TI memiliki tingkat keselarasan SIA yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan (Ismail dan King, 2007).

Sistem Informasi Akuntansi adalah berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur guna mengubah data hingga menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2003). Sistem Informasi Akuntansi

merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menyediakan informasi keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi (Jones dan Rama, 2006). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi (Suhairi, dkk., 2004).

Namun pada kenyataannya informasi akuntansi tidak dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaannya sehingga laporan keuangan yang disajikan masih belum dikatakan cukup baik. Beberapa penyebab penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan kaidah akuntansi dan laporan informasi akuntansi tidak terserap dengan baik karena : (a) adanya persepsi terhadap urgensi keberadaan SIA bagi UMKM, (b) terbatasnya pengetahuan akuntansi Pemilik/Staf UMKM, (c) adanya Pertimbangan Biaya Manfaat (*cost-effectiveness*) bagi UMKM, dan (d) ukuran UMKM (Prastika, dkk.,2014).

Dari fenomena yang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh SIA dan penerapan TI terhadap UMKM sehingga dapat dijadikan masukan bagi kota Semarang supaya mendapatkan solusi dan kebijakan yang tepat sehingga dapat ruang penelitian yang luas dalam rangka pengembangan dan peningkatan UMKM yang berkualitas.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di kota Semarang?
- b. Bagaimana pengaruh penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan di kota Semarang?
- c. Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan di kota Semarang?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di kota Semarang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan di kota Semarang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan di kota Semarang.

1.3.2. Manfaat

- a. Masyarakat dapat meningkatkan kinerja untuk perluasan usaha.
- b. Pemerintah Kota Semarang dapat mengetahui kebutuhan UMKM di kota Semarang
- c. Mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan baik

1.4. Sistematika Penulisan

Demi menghasilkan suatu karya ilmiah yang baik, maka pembahasan dalam skripsi ini akan diuraikan secara sistematis. Skripsi ini terbagi ke dalam 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori yang menerangkan tentang perilaku konsumen dan teori-teori lain yang berhubungan dengan penelitian ini, selain itu juga terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini menguraikan tentang analisis dan evaluasi antara teori dan hasil penelitian serta meninjau seberapa besar persamaan dan perbedaan antara uraian teoritis dan hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan, keterbatasan, saran, dan pada bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka dan lampiran.